

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan sebuah proses yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan perkapita dan untuk mewujudkan hidup Sejahtera, adil dan makmur bagi masyarakat, bangsa dan negara. Pembangunan ekonomi bukan hanya merupakan indikator maju atau tidaknya suatu negara, namun melalui pembangunan ekonomi keadaan suatu wilayah dapat dilihat dari sistem ekonomi yang digunakan suatu negara Indonesia menganut perekonomian terbuka dimana adanya interaksi dari pihak swasta ataupun negara-negara lain. Terkait ini Indonesia memerlukan pembiayaan yang cukup besar untuk membangun perekonomian yang merata dan sejahtera bagi rakyat (Rudi, 2016;. Erjergit et al., 2021)

Keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah atau negara dapat dicapai melalui suatu (*indicator*), indikator merupakan tolak ukur yang bertujuan untuk menilai seberapa jauh suatu wilayah atau negara mencapai indikator yang telah ditetapkan. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat menjadi indikator keberhasilan negara dalam menjalankan roda Pembangunan, yang pada akhirnya dapat dipergunakan sepenuhnya bagi peningkatan kesejahteraan Masyarakat. Pembangunan ekonomi memerlukan dukungan investasi sebagai salah satu determinan pertumbuhan ekonomi. Kegiatan penanaman modal menghasilkan investasi yang akan terus menambah stok modal (*capital stock*). Selanjutnya peningkatan stok modal akan meningkatkan produktivitas serta kapasitas dan kualitas produksi, yang pada gilirannya dapat

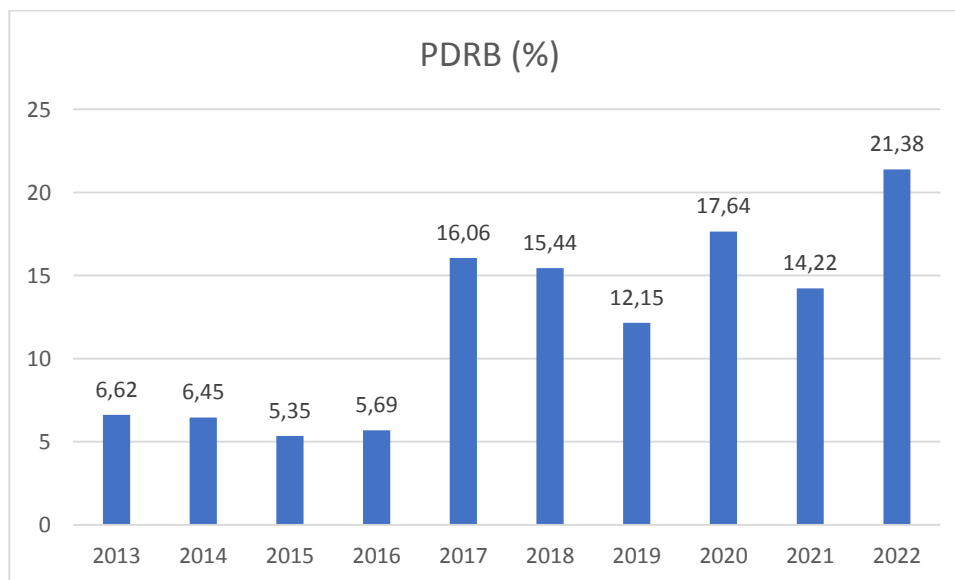
mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja (Astuti, 2018).

Menurut Tarigan (2004), cara untuk menghitung angka-angka PDRB terdapat tiga pendekatan yang dapat digunakan, yang dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Pendekatan Produksi, PDRB merupakan jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). 2) Pendekatan Pendapatan, PDRB ialah jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). 3) Pendekatan Pengeluaran, PDRB merupakan semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta nirlaba, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap domestik bruto, perubahan inventori dan ekspor neto.

Tiga pendekatan yang telah dijelaskan diatas merupakan metode langsung dalam menghitung angka-angka PDRB. Adapun metode tidak langsungnya dalam menghitung angka-angka PDRB yakni dengan cara mengalokasikan PDB menjadi PDRB provinsi ataupun sebaliknya yakni PDRB provinsi menjadi PDRB kabupaten atau kota dengan menggunakan berbagai indikator produksi maupun indikator lainnya yang sesuai sebagai alokator. .Terkait hal ini maka salah satu indikator ekonomi yang sangat diperlukan untuk mengukur kinerja pertumbuhan ekonomi suatu daerah adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Adapun penelitian ini menggunakan PDRB berdasarkan pendekatan produksi. PDRB ini merupakan indikator penting di suatu wilayah yang dapat mengindikasikan totalitas produksi netto barang/jasa yang

selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan wilayah. Upaya untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi juga dapat terwujud bila aktivitas produksi, investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah meningkat.

Kabupaten Halmahera selatan adalah salah satu dari 10 kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara yang memiliki perekonomian cukup baik. Kabupaten Halmahera Selatan masih terus dilakukan oleh pemerintah setempat. Berbagai aktivitas ekonomi menunjukkan perkembangan yang cukup berarti. dengan tujuan mengetahui besarnya produksi daerah, Kebijakan ini berhasil meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi yang cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Saat ini laju pertumbuhan ekonomi berdasarkan perkembangan PDRB atas dasar harga konstan selama tahun 2005-2022 nampak cukup tinggi, seperti ditunjukkan pada Gambar 1.1. di bawah.



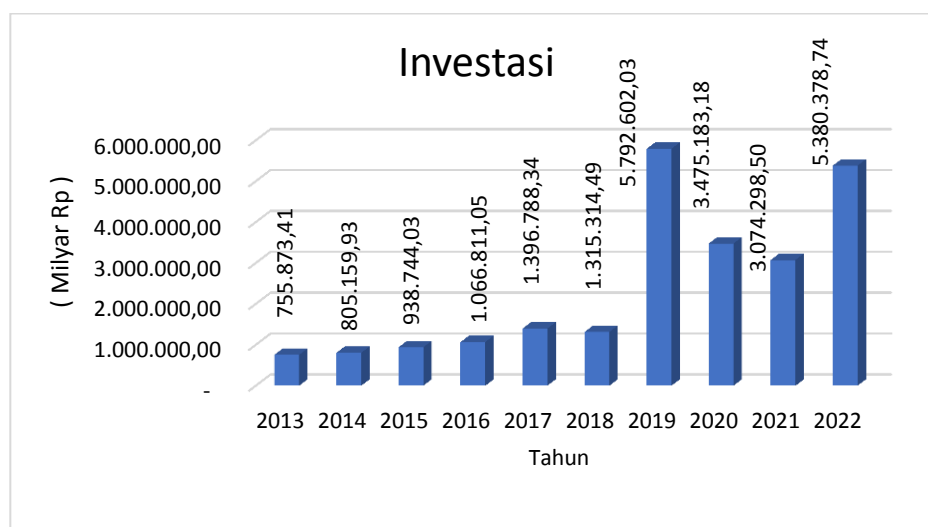
Sumber: BPS Kabupaten Halmahera Selatan

Gambar 1. 1 Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Di Kabupaten Halmahera Selatan Tahun 2013-2022.

Berdasarkan gambar diatas menunjukan laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Halmahera Selatan Atas Dasar Harga Konstan Di Kabupaten Halmahera Selatan dari tahun 2013-2022. Dapat dilihat pada tahun 2013 pertumbuhan ekonomi Kabupaten halmahera selatan mencapai 2,727,948.20 milyar rupiah atau tumbuh sebesar 6.62% ,dan di tahun 2014-2015 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan mencapai 3,064,246,29 milyar rupiah atau tumbuh sebesar 5,35% , di tahun 2016 pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan mencapai 3,238,569.07 milyar rupiah atau tumbuh sebesar 5,69%. pertumbuhan ekonomi kembali meningkat di tahun 2017 mencapai 3,758,574.89 milyar rupiah atau tumbuh sebesar 16,06%. pertumbuhan ekonomi di tahun 2018-2019 kembali mengalami penurunan sebesar 4,865,856.07 juta rupiah atau tumbuh sebesar 12,15%. Dan di tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Halmahera Selatan mengalami kenaikan mencapai 5,723,961,08 milyar rupiah atau tumbuh sebesar 17,64%. Kemudian di tahun 2021 pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan mencapai 6,539,081.91 milyar rupiah atau tumbuh sebesar 14,22% ,secara peresntase nilai ini lebih rendah dari tahun sebelumnya. Dan pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Selatan kembali mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya mencapai 7,934.612.03 milyar rupiah atau tumbuh sebesar 21,38%.

Berdasarkan gambar 1.2 di bawah ini dapat dilihat investasi yang di ambil dari pembentukan modal tetap bruto (PMTB) di Kabupaten Halmahera Selatan dari tahun 2013-2022 mengalami fluktuasi. Perkembangan investasi yang diambil dari pembentukan modal tetap bruto (PMTB) di Kabupaten Halmahera Selatan dari tahun 2013-2022 mengalami fluktuasi. Perkembangan

total investasi yang di ambil dari pembentukan modal tetap bruto di Kabupaten Halmahera Selatan terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 investasi Kabupaten Halmahera Selatan tercatat sebesar 755,873.41 Juta rupiah. Akan tetapi pada tahun 2014 sampai 2017 investasi Kabupaten Halmahera Selatan mengalami kenaikan yang tercatat sebesar 1,396,778.34 juta rupiah. Sementara di tahun 2018 investasi Kabupaten Halmahera Selatan menurun yang tercatat 1,315,314.49 juta rupiah, kemudian di tahun 2019 investasi Kabupaten Halmahera Selatan mengalami kenaikan yang paling tinggi sebesar 5,792,602.03 juta rupiah. Pada tahun 2020 dan 2021 investasi Kabupaten Halmahera Selatan sedikit menurun yang tercatat 3,074,298.50 juta rupiah. Kabupaten Halmahera selatan pada tahun 2022 investasi kembali mengalami kenaikan yang tercatat sebesar 5,380,378.74 juta rupiah.

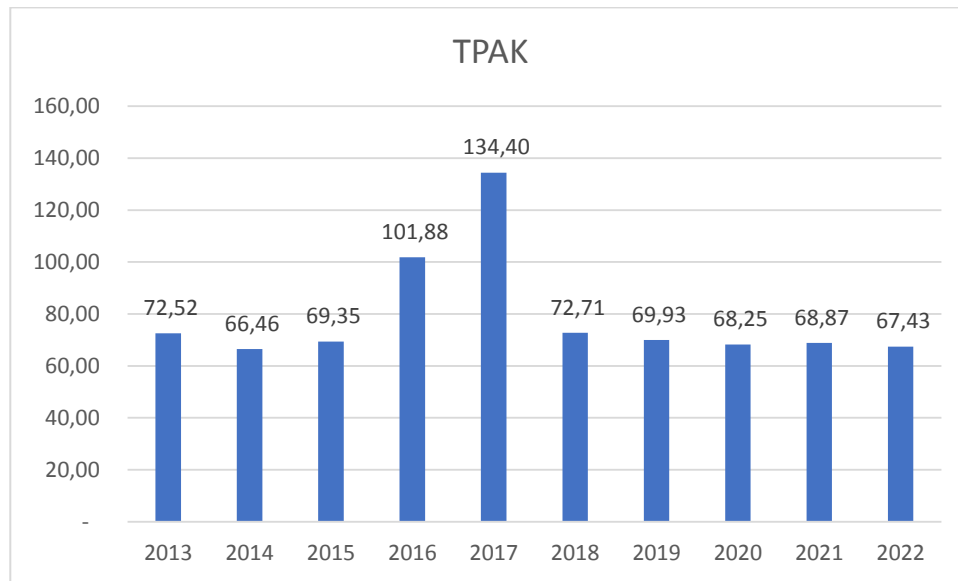


Sumber: BPS Kabupaten Halmahera Selatan

Gambar 1. 2 Investasi Kabupaten Halmahera Selatan Tahun 2013-2022

Ketenagakerjaan merupakan salah satu aspek penting yang berperan dalam mendorong keberhasilan ekonomi. Tenaga kerja tidak hanya dipandang sebagai suatu bagian dalam menciptakan output, tetapi juga berperan dalam bagaimana kualitas tenaga kerja dapat berinteraksi dengan faktor-faktor

produksi lainnya untuk menciptakan nilai tambah (produktifitas). Sehingga pembangunan ekonomi tidak dapat terlepas dari peran manusia dalam pengelolaannya. Dimana manusia berperan sebagai tenaga kerja, input pembangunan, serta merupakan konsumen dari hasil pembangunan itu sendiri (Izzah, 2021).



Sumber: BPS Kabupaten Halmahera Selatan

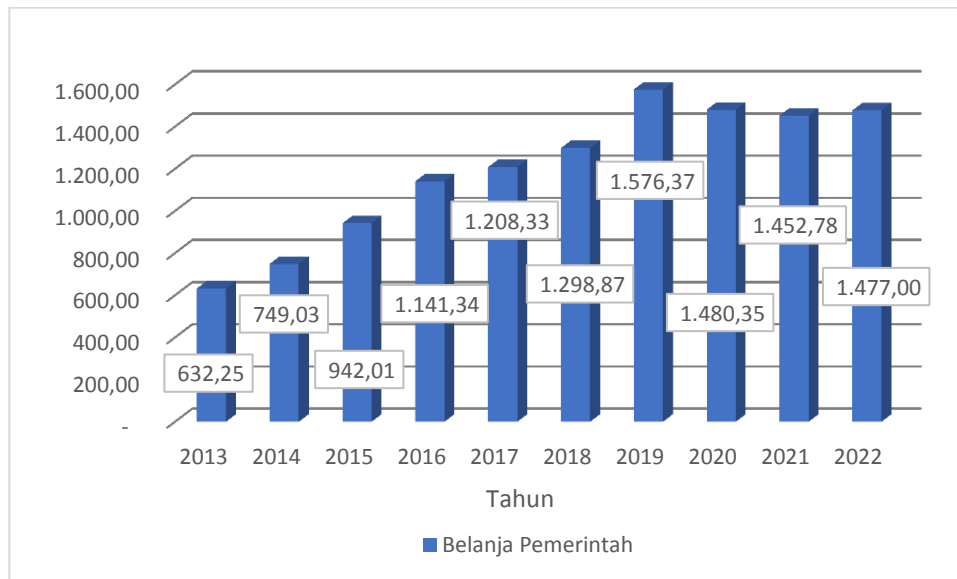
Gambar 1. 3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Di Kabupaten/Kota Halmahera Selatan Tahun 2013-2022

Berdasarkan gambar 1.3 di atas ini dapat dilihat tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten Halmahera Selatan pada tahun 2013 sampai 2022. TPAK Kabupaten Halmahera Selatan cenderung mengalami fluktuasi di tahun 2013 sebanyak 72,52 juta jiwa, namun di tahun 2017 TPAK Kabupaten Halmahera Selatan tertinggi mengalami kenaikan sebanyak 134,40 juta jiwa kemudian di tahun 2018 sampai 2022 TPAK Kabupaten Halmahera Selatan tercatat sebesar 67,43 juta jiwa.

Perkembangan pengeluaran pemerintah di Kabupaten Halmahera Selatan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Perubahan pengeluaran

pemerintah bisa di artikan sebagai usaha pemerintah daerah untuk menyesuaikan rencana keuangannya dengan perkembangan yang terjadi. Perkembangan bisa berhubungan pada meningkatnya anggaran penerimaan maupun pengeluaran. Pengeluaran pemerintah akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di kabupaten Halmahera Selatan yang akan berdampak pada pembangunan daerah. Jika pengeluaran pemerintah semakin meningkat maka pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut akan meningkat, serta akan menciptakan pembangunan di daerah tersebut. Terjadinya peningkatan dari tahun 2013-2022 menggambarkan bahwa semakin besar pengeluaran pemerintah dari setiap tahunnya menunjukkan semakin banyaknya kegiatan yang di lakukan oleh pemerintah.

Pada gambar 1.4 dibawah ini dapat dilihat pengeluaran pemerintah Kabupaten Halmahera Selatan yang ditunjukkan dengan nilai realisasi belanja pemerintah daerah kabupaten Halmahera Selatan dari tahun 2013-2022 terus meningkat. Pada tahun 2013 belanja pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Selatan tercatat yang paling rendah sebesar 632,25 juta rupiah. Kemudian pada tahun 2014 sampai 2018 belanja pemerintah daerah Kabupaten Halmahera Selatan mengalami peningkatan setiap tahun tercatat sebesar 1,298.87 juta rupiah. Dilanjutkan pada tahun 2019 realisasi belanja pemerintah daerah Kabupaten Halmahera Selatan yang tercatat paling tinggi sebesar 1,576.37 juta rupiah dari tahun sebelumnya. Dan pada tahun 2020 sampai 2022 realisasi belanja pemerintah daerah Kabupaten Halmahera Selatan mengalami penurunan yang tercatat 1,477.00 juta rupiah.



Sumber: BPS Kabupaten Halmahera Selatan

Gambar 1. 4 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Halmahera Selatan Tahun 2013-2022

Hilirisasi perlu untuk diketahui terlebih dahulu mengenai kegiatan pokok dalam usaha mineral dan batubara (*minerba*). Pertama, kegiatan penambangan (*mining*), kemudian peleburan (*smelting*), dan terakhir adalah pemurnian. Dari ketiga kegiatan pokok tersebut, yang berada pada sektor hulu (eksplorasi dan produksi) dalam usaha mineral batubara adalah aktifitas penambangan, sedang dua lainnya peleburan dan pemurnian adalah termasuk aktifitas hilir (pengolahan, transportasi dan distribusi). Sehingga kata hilirisasi dimaknai sebagai segala proses peleburan dan pemurnian hasil tambang. Kegiatan hilirisasi ini merupakan suatu langkah negara untuk mengoptimalkan hasil tambang sehingga bisa memanfaatkan bahan-bahan mentah menjadi produk-produk lanjutan yang bisa mempunyai nilai tambah menjadi lebih tinggi. Sehingga, hilirisasi dimaknai sebagai segala proses peleburan dan pemurnian hasil tambang.

Pabrik ini pun baru diresmikan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi pada 31 Mei 2023. Menurut *United States Geological Survey* (USGS), cadangan nikel Indonesia adalah nomor satu dunia, Dari 2,67 juta ton produksi nikel di seluruh dunia, Indonesia telah memproduksi 800 ribu ton, jauh mengungguli Filipina (420 ribu ton Nikel), Rusia (270 ton Nikel), dan Kaledonia Baru (220 ribuan ton nikel) kemudian juga Berdasarkan data dari Kementerian ESDM tahun 2020, ketahanan cadangan nikel di Indonesia mencapai 2,6 miliar ton cadangan dengan umur cadangan mencapai 27 tahun (Agung & Adi, 2022).

Menurut Presiden RI menjelaskan bahwa akan dilakukan suatu program yang menunjang kebijakan pelarangan yakni Program Hilirisasi Bijih Nikel. Ini merupakan strategi yang tepat untuk meningkatkan nilai tambah dalam negeri dengan mendorong produksi dan ekspor produk nikel rafinasi dari pada hanya menjual bijih mentah. karena Hal ini akan dapat membantu dan meningkatkan perolehan devisa negara, menciptakan lapangan kerja serta memperkuat sektor industri dalam negeri (Arif Deddy et al., 2023).

Obi terletak di Kabupaten Halmahera Selatan, Maluku Utara. Jaraknya sekitar 240 kilometer garis lurus di selatan Ternate. Dari Labuha, Ibu Kota Halmahera Selatan di Pulau Bacan, jaraknya lebih kurang 100 kilometer. Satu-satunya akses ke pulau itu hanya melalui transportasi laut. Nikel yang ditambang dari pulau tersebut hanya diekspor dalam bentuk mentah atau bijih (Ore). Artinya, tanah yang mengandung nikel dikeruk kemudian langsung dikapalkan untuk diolah di pabrik-pabrik luar negeri. Itu pun hanya nikel berkadar tinggi atau saprolit (kandungan di atas 1,5 persen) yang dapat diolah menjadi produk setengah jadi seperti feronikel. Dari feronikel, pengolahan

dilanjutkan lagi untuk menghasilkan barang jadi seperti nirkarat, komponen elektronik, otomotif, hingga koin logam. Semua berubah sejak pemerintah melarang ekspor bijih nikel pada 2014.

Tabel 1. 1 Jumlah perusahaan yang beroperasi Di Pulau Obi Kabupaten Halmahera Selatan

No	Bidang	Perusahaan
1	Pertambangan nikel (<i>Mining</i>)	- PT Gane Permai Sentosa (GPS) merupakan anak perusahaan Perseroan. GPS telah memiliki Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi berdasarkan keputusan kepala badan koordinasi penanaman modal tanggal 14 september 2020.. Kepemilikan saham perseroan dalam GPS sebanyak 99%. - PT Gane Tambang Sentosa (GTS) telah memiliki Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi berdasarkan keputusan kepala dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu provinsi maluku utara tanggal 4 desember 2020. - PT Jikodolong megah pertiwi (JMP) merupakan anak perusahaan perseroan melalui PT Gane Permai Sentosa (GPS) yang bergerak di jikodolong. JMP telah memiliki Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi berdasarkan keputusan kepala dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu tanggal 14 januari 2019. - PT Obi Anugerah Mineral (OAM) merupakan anak perusahaan perseroan melalui PT Gane Permai Sentosa (GPS). Yang telah memiliki Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi berdasarkan keputusan kepala dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu pada tanggal 18 Agustus 2022. - PT Karya Tambang Sentosa (KTS) pada 1 september 2023 dengan kepemilikan saham sebanyak 36%. Berdasarkan keputusan Bupati Halmahera Selatan pada 12 september 2011.

2	Pereburan (<i>Smelter</i>) Industri pembuatan logam dasar bukan besi	• PT Megah Surya Pertiwi (MSP) merupakan anak perusahaan Perseroan. MSP Memiliki Izin Usaha Industri sejak 27 agustus 2018. • PT Halmahera Jaya Feronikel (HJF) merupakan anak perusahaan Perseroan melalui PT Obira Mitra Jaya (OML). HJF telah memiliki Izin Usaha Industri sejak 8 juli 2020. • PT Karunia Permai Sentosa (KPS) saat ini sedang dalam tahap konstruksi.
3	Pemurnian (<i>Refinery</i>) Industri Pembuatan logam dasar bukan besi	• PT Halmahera Persada Lygend (HPAL) memiliki 3 jalur produksi yang menghasilkan produk mixed hydroxide precipitate (MHP) serta produk lanjutan yaitu nikel sulfa dan kobalt sulfat serta produk turunan yang merupakan bahan baku pembuatan baterai kendaraan listrik (<i>Electric Vehicle</i>). • PT Obi Nickel Cobalt (ONC)
4	Kawasan Industri (<i>Industrial area</i>)	• PT Dharma Cipta Mulia (DCM)

Sumber : <https://www.haritanickel.com/>

1.2. Rumusan Masalah

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Selatan periode tahun 2013-2022. Diukur menggunakan Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Halmahera Selatan mengalami peningkatan yang sangat pesat ditahun 2022 yaitu tumbuh sebesar 21,38%. Tingginya pertumbuhan sektor di tahun 2022 tersebut salah satunya dipicu oleh masih aktifnya sebagian besar perusahaan tambang besar serta terdapatnya smelter dan pabrik baru di Pulau Obi, adanya smelter ini mengakibatkan beberapa daerah lain di Indonesia mengirim bijih nikel untuk diproses di pulau Obi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di rumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Selatan?
2. Apakah penyerapan tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Selatan?
3. Apakah pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Selatan?
4. Apakah hilirisasi pertambangan pengolahan nikel berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Selatan?

1.3. Tujuan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Selatan
2. Untuk menganalisis pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Selatan
3. Untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Selatan
4. Untuk menganalisis dampak hilirisasi pertambangan pengolahan bijih nikel terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera selatan

1.4. Manfaat penelitian

Selain tujuan, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi pemerintah daerah Kabupaten Halmahera Selatan dalam merumuskan

perencanaan dan kebijakan pembangunan daerah yang berkaitan dengan upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

2. Penelitian ini juga diharapkan menambah referensi penelitian empirik yang berkaitan dengan pengaruh investasi, tenaga kerja, pengeluaran pemerintah dan hilirisasi pertambangan nikel terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Selatan.